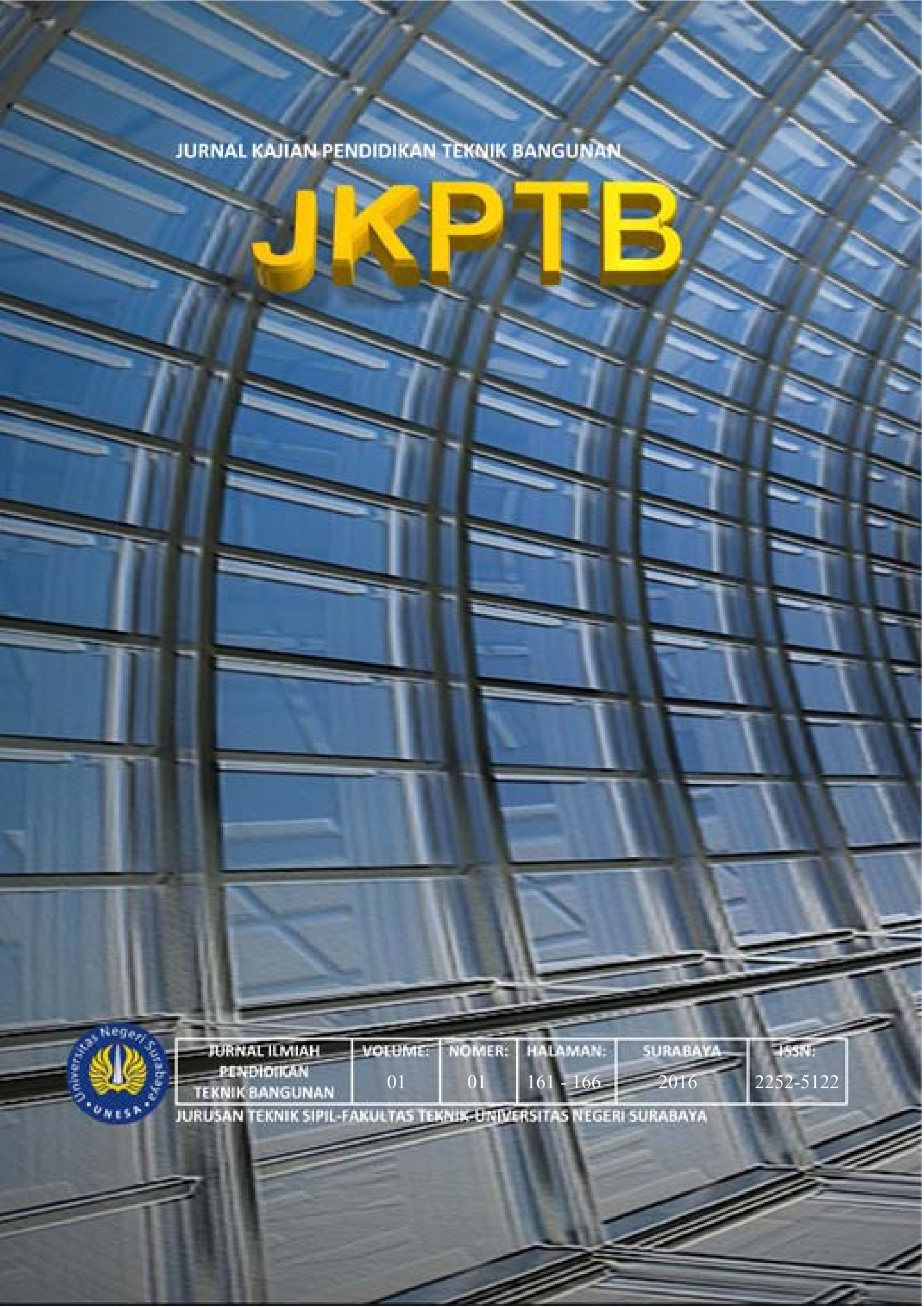

JURNAL KAJIAN PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN

JKPTB

JURNAL ILMIAH PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN	VOLUME:	NOMER:	HALAMAN:	SURABAYA	ISSN:
	01	01	161 - 166	2016	2252-5122

JURUSAN TEKNIK SIPIL-FAKULTAS TEKNIK-UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA

TIM EJOURNAL

Ketua Penyunting:

Dr. Suparji, M.Pd

Penyunting:

1. Prof. Dr. E. Titiek Winanti, M.S.
2. Prof. Dr. Ir. Kusnan, S.E, M.M, M.T
3. Dr. Nurmi Frida DBP, MPd
4. Dr. Suparji, M.Pd
5. Dr. Naniek Esti Darsani, M.Pd
6. Dr. Dadang Supryatno, MT

Mitra bestari:

1. Prof. Dr. Husaini Usman, M.T (UNJ)
2. Dr. Achmad Dardiri (UM)
3. Prof. Dr. Mulyadi(UNM)
4. Dr. Abdul Muis Mapalotteng (UNM)
5. Dr. Akmad Jaedun (UNY)
6. Prof. Dr. Bambang Budi (UM)
7. Dr. Nurhasanyah (UP Padang)

Penyunting Pelaksana:

1. Drs. Ir. H. Karyoto, M.S
2. Ari Widayanti, S.T,M.T
3. Agus Wiyono,S.Pd, M.T
4. Eko Heru Santoso, A.Md

Redaksi :

Jurusan Teknik Sipil (A4) FT UNESA Ketintang - Surabaya

Website: tekniksipilunesa.org

E-mail: JKPTB

DAFTAR ISI

Halaman

TIM EJOURNAL i

DAFTAR ISI ii

- Vol 1 Nomer 1/JKPTB/16 (2016)

PERILAKU SISWA KELAS X TGB DALAM PEMBELAJARAN ILMU BANGUNAN DI SMKN 3 SURABAYA DENGAN MODEL PEMBELAJARAN GUIDED DISCOVERY DAN STRATEGI PQ4R

Agus Fahmi, Suparji ..... 1 - 7

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA METODE BELAJAR AKTIF TIPE GROUP-TO-GROUP EXCHANGE DAN METODE CERAMAH PADA MATA PELAJARAN ILMU BANGUNAN GEDUNG KELAS X TKK SMK NEGERI 2 TRENGGALEK

Sylvia Dewani Hindratna, Djoni Irianto ..... 8 - 15

PENERAPAN GROUP INVESTIGATION DENGAN MENGGUNAKAN LKS UNTUK MENINGKATKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SMKN 1 NGANJUK KELAS X PADA MATA PELAJARAN SURVEY PEMETAAN

Usias Soleman Baitanu, Indiah Kustini ..... 16 - 25

PENGGUNAAN MEDIA VIDEO TUTORIAL UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB PADA MATERI MENGGAMBAR PELAT LANTAI (STUDI DI SMK NEGERI 1 BENDO MAGETAN)

Rudiansyah, Nanik Estidarsani ..... 26 - 32

PENGEMBANGAN JOBSHEET BERBASIS PERFORMANCE ASSESSMENT PADA KOMPETENSI KETERAMPILAN PENGUKURAN PENYIPAT DATAR MEMANJANG KELILING DI SMK NEGERI 1 NGANJUK

Rachmat Hidayat, Indiah Kustini ..... 33 - 42

PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA MELALUI PEMBELAJARAN BERBASIS CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING (CTL) MENGGUNAKAN MODUL PADA

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN SOFTWARE KELAS XI GB DI SMK NEGERI 1 BENDO MAGETAN
Nanang Adi Apriyanto, Sudijono ..... 43 - 51

PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF PADA KONSTUKSI BANGUNAN RUMAH SEDERHANA BAGI SISWA TEKNIK BANGUNAN DI SMKN 1 SAMPANG
Hadi Prasetiyo, Hendra Wahyu Cahyaka ..... 52 - 59

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BUILDING KNOWLEDGE ADVENTURE GAME PADA MATA PELAJARAN ILMU BANGUNAN UNTUK SISWA KELAS X TGB SMK NEGERI 1 JENANGAN PONOROGO
Deddy Mahendra Wijaya, Nurmi Frida Dorintan Bertua Pakpahan ..... 60 - 67

PENGARUH MOTIVASI BELAJAR, KEMAMPUAN SPASIAL DASAR, DAN KEMAMPUAN SPASIAL LANJUTAN TERHADAP KEMAMPUAN MENGGAMBAR MENGGUNAKAN CAD SISWA TGB SMKN 1
Moch Sunan Firdaus, Karyoto ..... 68 - 77

IMPLEMENTASI MODEL PEMBELAJARAN INKUIRI PADA KOMPETENSI DASAR MERANCANG KOLOM STRUKTUR GEDUNG BETON BERTULANG KELAS X TGB DI SMK N KUDU JOMBANG
Munzir Kamala S., Mas Suryanto H.S. ..... 78 - 85

PENGEMBANGAN MODUL BERBASIS KOOPERATIF TIPE TEAM GAME TOURNAMENT (TGT) PADA KOMPETENSI DASAR MENDISKRIPSIKAN PEMBUATAN SAMBUNGANDAN HUBUNGAN KAYU SMK NEGERI 1 KEDIRI
Sigit Kurniawan, Indiah Kustini ..... 86 - 89

PENERAPAN MEDIA AUTOCAD 3D PADA MATA PELAJARAN GAMBAR KONSTRUKSI BANGUNAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 SIDOARJO
Fivit Anggraini, Agus Wiyono ..... 90 - 99

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN EXPLICIT INSTRUCTION MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TUTORIAL PADA STANDAR KOMPETENSI MENGGAMBAR RUMAH TIPE 40 DENGAN PERANGKAT LUNAK SISWA KELAS XI TGB SMK NEGERI 1 SIDOARJO
Qorri Aina, Karyoto ..... 100 - 108

PENERAPAN PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN MEDIA MINIATUR DENGAN METODE LATIHAN TERBIMBING PADA MATERI MENGGAMBAR KONSTRUKSI BETON BERTULANG DI SMKN 3 SURABAYA
Disca Aprilia Mandita Putra, Nanik Estidarsani ..... 109 - 117

PENGARUH UJIAN NASIONAL (NUN) DAN NILAI SEKOLAH (NS) MATA PELAJARAN MATEMATIKA SMP TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS X TGB PADA MATA PELAJARAN MEKANIKA TEKNIK DI SMK NEGERI 3 SURABAYA
Ina Wahyunia, Ninik Wahju Hidajati ..... 118 - 127

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING DISERTAI CD INTERAKTIF PADA MATA PELAJARAN MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR (SMKN 2 SURABAYA)
Endik Setiawan, Karyoto ..... 128 - 137

PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN AKTIF TIPE INDEX CARD MATCH PADA MATERI ILMU BANGUNAN SISWA KELAS X TGB DI SMK NEGERI 3 SURABAYA
R Hermawan Wisnu P, Suparji ..... 138 - 146

PERBEDAAN HASIL BELAJAR SISWA ANTARA MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE BUZZ GROUPS DAN MODEL PEMBELAJARAN KONVENSIONAL PADA MATA PELAJARAN ILMU BAHAN BANGUNAN KELAS X TGB SMK NEGERI 3 JOMBANG
Eka Dyan Wahyulliyono, Nurmi Frida, D.B.P ..... 147 - 153

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN JOBSHEET PADA KOMPETENSI DASAR MENGGAMBAR DENGAN PERANGKAT LUNAK DI SMK NEGERI 3 SURABAYA
Siti Aisyah Ulum Mahgfiroh, Krisna Dwi Handayani ..... 154 - 160

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PADA MATAPELAJARAN PRAKTIK FINISHING KAYU KELAS XI TKY DI SMKN 1 SIDOARJO
Adhim Robby Hadi, Agus Wiyono..... 161 - 166

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PADA MATAPELAJARAN PRAKTIK FINISHING KAYU KELAS XI TKY DI SMKN 1 SIDOARJO

Adhim Robby Hadi
Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan, Teknik Sipil,
FakultasTeknik, Universitas Negeri Surabaya
adhim.robby@gmail.com

Agus Wiyono
Dosen Teknik Sipil, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Surabaya.

Abstrak

Pembelajaran K13 menekankan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan *saintifik* serta penilaian yang dilakukan secara *otentik*. Dari pada itu penilaian tidak hanya menitik beratkan kepada hasil kerja praktik siswa saja melainkan proses pembelajaran harus diperhatikan lebih dalam untuk tercapaianya pembelajaan yang baik. Tujuan dari penelitian yang dilaksanakan adalah untuk mengetahui kelayakan pengembanagan instrumen serta mengetahui hasil belajar siswa dari uji coba pengembangan instrumen yang dilaksanakan pada kelas XI TKY SMKN 1 Sidoarjo.

Penelitian yang dilaksanakan merupakan penelitian pengembangan dengan subjek penelitian berjumlah 33 siswa pada kelas XI TKY SMKN 1 Sidoarjo. Pengambilan data dilakukan dengan cara pemberian tes, penilaian sikap, penilaian unjuk kerja, dan validasi pengembangan instrumen penilaian. Analisis yang dilakukan adalah analisis kepraktisan dengan memberikan makna pada pendeskripsian hasil analisis data.

Hasil dari analisis validasi yang didapatkan menunjukkan kelayakan instrumen penilaian yang dilakukan memperoleh rata-rata sebesar 78,92% dengan rincian validasi instrumen penilaian pada lembar penilaian tes uraian mendapatkan hasil sebesar 78,57% dari jumlah total jawaban validator sebesar 55 dengan 7 soal yang diberikan. Validasi lembar penilaian sikap yang telah dilakukan oleh validator didapatkan hasil analisis sebesar 79,09% dari jumlah total jawaban validator 87 dengan 11soal. Validasi lembar penilaian unjuk kerja sebesar 79,09% dengan jumlah total penilaian validator sebesar 87 dengan 11 soal. Dengan hasil tersebut validasi yang dilakukan mendapatkan interprestasi nilai dengan kriteria Layak. Sedangkan hasil belajar siswa setelah dilaksanakannya uji coba pengembangan instrumen berupa penilaian tes tulis mendapatkan ketuntasan belajar sebesar 75,76%, penilaian sikap dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 84,85%, dan penilaian unjuk kerja dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 96,97%. Hasil rata-rata yang didapatkan adalah sebesar 93,94%. Dari hasil tersebut kemudian dikalikan dengan kontribusi nilai dari setiap item penilaian sebesar 10%, 15%, dan 75% dan setelah itu dijumalahkan dari dari setiap lembar penilaian. Hasil yang didapatkan yaitu sebesar 96,97%. Dengan kata lain hasil belajar tersebut mendapatkan kriteria Sangat Baik.

Kata Kunci: *Pengembangan, Instrumen penilaian.*

UNESA
Universitas Negeri Surabaya

Abstract

K13 Learning approach emphasizes learning by using science as well as the assessment authentic. Instead of that assessment is not only focused on the results of students practical work alone but the learning process must be considered more deeply for the achievement of good learning. The aim of the research conducted was to determine the feasibility of developing an instrument and know the learning outcomes of students from instrument development trials undertaken in class XI TKY SMK 1 Sidoarjo.

The study has been done carried out a research and development with research subjects are 33 students in the class XI TKY SMK 1 Sidoarjo. Data collection was performed by means of test administration, attitude assessment, performance assessment, and validation of the development of assessment instruments. Analysis is conducted analysis of the practicality of giving meaning to the description of the results of the data analysis.

Results of the validation analysis obtained show the feasibility assessment instruments made an average gain of 78.92%, with details on the assessment instrument validation test assessment sheet to get the description of 78,57% of the total number of answers validator by 55 with 7 given problem, Validation sheet, the assessment has been done by

the validator of the analysis results obtained 79,09% of the total amount validator answer 87 to 11 questions. Validation of the performance assessment sheets of 79,09% with a total amount of 87 validator assessment with 11 questions. With these results the validation is done to get a decent interpretation of the Value criteria. Where as student learning outcomes after the implementation of pilot development of assessment instruments in the form of a written test to get passing grade of 75,76% with completeness, the assessment of learning outcomes by 84,85% and a performance appraisal with the thoroughness of the learning outcomes of 96,97%. The average yield obtained amounted to 93,94%. From these results is then multiplied by the value contribution of each item rating of 10%, 15% and 75% and thereafter summed assessment of each sheet. The results obtained in the amount of 96,97%. In other words, the study results get Very Good criteria.

Keywords: *Development, Assessment Instruments.*

PENDAHULUAN

Pembelajaran dengan pendekatan kurikulum 2013 menekankan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan saintifik atau juga disebut pendekatan ilmiah yang dilaksanakan untuk menilai kesiapan pada setiap siswa. Pendekatan pembelajaran saintifik sendiri adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru kepada siswa untuk mendapatkan suatu pencapaian hasil belajar melalui tahapan mengamati, menanya, mengeksplorasi, mengasosiasi, mengkomunikasikan dalam situasi yang sesungguhnya.

Penilaian proses serta hasil belajar menggunakan pendekatan penilaian autentik (*authentic assesment*) yang menilai kesiapan siswa, proses, dan hasil belajar secara utuh. Penilaian autentik adalah bentuk penilaian yang menghendaki peserta didik menampilkan sikap, menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dari pembelajaran dalam melakukan tugas pada situasi yang sesungguhnya (Permendikbud, 2014: 3). Keterpaduan penilaian ketiga komponen tersebut akan menggambarkan kapasitas, gaya, dan perolehan belajar siswa.

Pada penilaian autentik, peneliti lebih menekankan melakukan penilaian dalam praktik unjuk kerja, penilaian sikap serta penilaian terhadap pemahaman siswa melalui tes tertulis (uraian). Penilaian unjuk kerja merupakan penilaian yang dilakukan dengan mengamati kegiatan peserta didik dalam melakukan sesuatu (Kunandar, 2006: 395). Sikap merupakan keadaan internal seseorang, berupa kecenderungan atau kesiapan memberikan respon meliputi kognitif, afeksi, dan konatif terhadap suatu stimulus dari lingkungan sekitar (Sudaryono, 2012: 79). Tes tertulis merupakan tes soal dan jawaban yang diberikan kepada peserta didik dalam bentuk tulisan (Kunandar, 2006: 405).

Kendala yang dihadapi banyak SMK dalam penilaian dengan menggunakan instrumen penilaian kurikulum 2013 adalah aspek-aspek yang diamati dalam pelaksanaan penilaian pada kerja praktik banyak sehingga guru hanya menitik beratkan hasil kerja praktik dalam melakukan penilaian kepada siswa. Penilaian terhadap proses belajar dan mengajar sering diabaikan, setidak-tidaknya kurang mendapat perhatian dibandingkan dengan penilaian hasil belajar. Pendidikan tidak berorientasi kepada hasil semata-mata, tetapi juga kepada proses (Nana Sudjana, 2011: 56).

Pembelajaran harus dilaksanakaan sesuai aturan yang ada pada kurikulum serta memahami isi kurikulum tersebut untuk tercapainya suatu pembelajaran yang baik. Hasil pembelajaran peserta didik dapat dijadikan suatu tolok ukur untuk mengetahui apakah keberadaan kurikulum yang diajarkan dapat dijalankan atau tidak dan menjadikan suatu penilaian untuk melakukan perbaikan-perbaikan atau kekurangan yang ada dalam pembelajaran.

Dari permasalahan yang muncul pada latar belakang yang dibuat dapat dibuat rumusan masalah seagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan dari pengembangan instrumen penilaian pada matapelajaran praktik *finishing* kayu kelas XI TKY di SMKN 1 Sidoarjo?
2. Bagaimana hasil belajar dari uji coba pengembangan instrumen penilaian pada matapelajaran praktik *finishing* kayu kelas XI TKY di SMKN 1 Sidoarjo?

Penelitian yang dilaksanakan mempunyai tujuan untuk:

1. Mengetahui kelayakan dari pengembangan instrumen penilaian pada matapelajaran praktik *finishing* kayu kelas XI TKY di SMKN 1 Sidoarjo
2. Mengetahui hasil belajar dari uji coba pengembangan instrumen penilaian pada matapelajaran praktik *finishing* kayu kelas XI TKY di SMKN 1 Sidoarjo.

Manfaat dari penelitian yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Bagi siswa

1. Siswa mendapatkan nilai kerja praktik sesuai dengan kemampuan unjuk kerja siswa.
2. Siswa melakukan kerja praktik sesuai prosedur yang telah diberikan instruktur.

Bagi guru

1. Guru lebih memahami setiap perilaku siswa pada saat melakukan kerja praktik.

2. Guru dapat melakukan penilaian secara langsung terhadap siswa.

Bagi sekolah

1. Meningkatkan kualitas mutu pendidikan baik pengajaran maupun mutu prestasi hasil belajar siswa.
2. Mendapatkan hasil kerja dan kualitas pengajaran yang baik dalam penerapan pembelajaran kepada siswa.

Hal-hal yang di batasi dalam pelaksanaan penelitian adalah:

1. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2015-2016.
2. Kompetensi Dasar penelitian yang digunakan yaitu menyajikan hasil *finishing* kayu menggunakan bahan politur yang mencangkup hasil penilaian sikap, hasil penlaian tes tulis, dan hasil penilaian unjuk kerja
3. Penilaian tes tulis untuk mengetahui pemahaman siswa hanya dilakukan sebelum dilaksanakannya praktik unjuk kerja (*pretest*).

Spesifikasi produk pada penelitian ini adalah dengan merancang suatu instrumen pengembangan yang akan diterapkan kepada siswa kelas XI TKY di SMKN 1 Sidoarjo pada matapelajaran praktik *finishing* kayu. Pengembangan yang dilakukan mengacu pada pembelajaran kurikulum 2013. Pelaksanaan uji coba pengembangan instrumen penilaian ini dilaksanakan oleh *team teaching* secara *autentik*.

METODE

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui kelayakan serta hasil belajar siswa dari pengembangan instrumen penilaian praktik *finishing* kayu. Penelitian pengembangan adalah penelitian yang bermaksud menyelidiki pertumbuhan atau perubahan sesuatu sebagai fungsi waktu (Mansyuri dan Zainiddin, 2008:48). Menurut (Sudaryono, Gaguk Margoro, Wardani Rahayu, 2013:11) metode penelitian dan pengembangan (*research and development)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut.

Tahapan yang dilaksanakan pada penelitian ini adalah tahapan dengan menggunakan model ADDIE. Model ini mempunyai tahapan-tahapan dalam melakukan penelitian yang mudah dipahami serta mudah dilaksanakan dalam penelitian pengembangan. Model ini terdiri atas 5 fase atau tahap utama yaitu *Analysis, Design, Development, Implementasi*, dan *Evaluation* (Benny Agus Pribadi, 2009: 125).

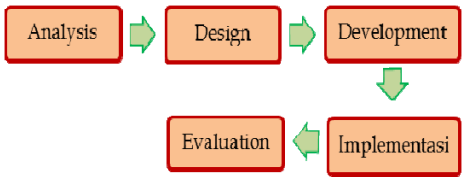

Gambar 1 Tahapan penelitian pengembangan model ADDIE

Lokasi penelitian bertempat di SMK Negeri 1 Sidoarjo. Sekolah ini merupakan sebuah lembaga pendidikan negeri yang berada di kota sidoarjo yang beralamatkan di Jl. Munginsidi Desa Sidoklumpuk, Sidoarjo. Waktu pelaksanaan penelitian ini dimulai dari observasi awal sampai dengan pengambilan data yaitu pada semester ganjil tahun ajaran 2015-2016. Peneliti melibatkan seluruh siswa kelas XI TKY di SMKN 1 Sidoarjo tahun ajaran 2015-2016 yang berjumlah 33 siswa. Diambilnya 1 kelas pada penelitian ini karena ketersediaan kelas untuk jurusan TKY hanya berjumlah 1 kelas.

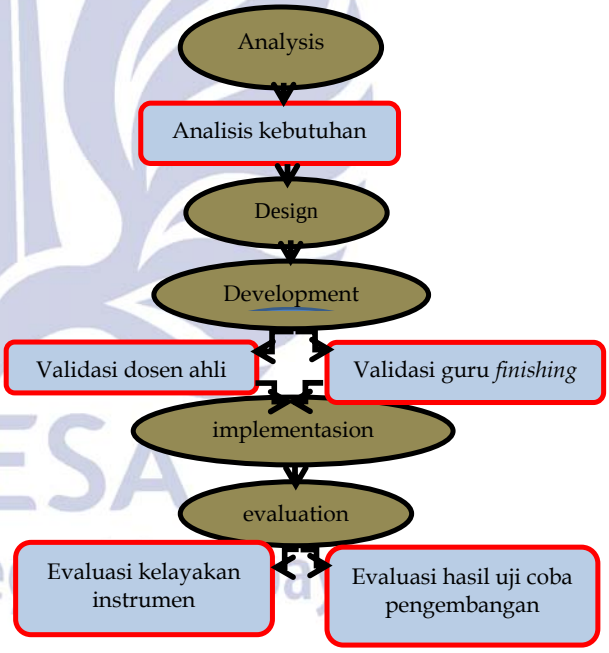

Gambar 2 Tahapan penelitian yang dijalankan.

Pada penelitian yang dilaksanakan, teknik pengumpulan data penelitian menggunakan penilaian sikap, penilaian tes tulis, penilaian unjuk kerja, wawancara dan validasi pengembangan instrumen penilaian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan ketuntasan hasil belajar serta kelayakan instrumen dengan interprestasi pada hasil yang didapatkan.

Ketuntasan hasil belajar:

$$\frac{\text{jumlah siswa yang tuntas}}{\text{jumlah seluruh siswa}} x\ 100\% \quad (1)$$

Kelayakan instrumen (%)= $\frac{F}{N \times I \times R}$ x 100% (2)

Keterangan:

F = Jumlah jawaban validator
N = Skor tertinggi
I = Jumlah soal
R = Jumlah validator

Tabel 1 Skor Skala Likert

Skor	Keterangan
1	Sangat tidak baik
2	Tidak baik
3	Cukup
4	Baik
5	Sangat Baik

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMKN 1 Sidoarjo dengan subjek penelitian yaitu siswa kelas XI TKY Tahun Ajaran 2015/2016 dengan jumlah siswa yang melaksankan kerja praktik *finishing* yaitu berjumlah 33 siswa. Dari pihak sekolah, peneliti melakukan validitas kepada guru ahli *finishing* yang ada di jurusan TKY di SMKN 1 Sidoarjo. Pelaksanaan penilaian pada uji coba instrumen yang dilaksanakaan oleh *team teaching* berjumalah 2-3 guru untuk mendapatkan suatu data dari hasil kerja siswa.

Dalam pelaksanaan penelitian menggunakan tahapan ADDIE yang meliputi:

1. *Analysis*

   Pada tahapan ini , analisis yang digunakan adalah analisis kebutuhan saja. Analisis yang dilakukan yaitu analisis terhadap perangkat pembelajaran serta lembar penilaian. Hasil yang didapatkan pada silabus yang terdapat pada sekolah belum memunculkan suatu indikator pencapaian hasil kerja siswa. Sehingga pencapaian hasil kerja siswa blum ada. Penilaian tidak spesifik secara jelas dicantumkan aspek-aspek penilaian pada lembar penilaian dan cenderung penilaian hanya menitik beratkan pada penilaian hasil kerja. Dari masalah tersebut perlu adanya pengembangan instrumen penilaian.

2. *Design*

   Tahapan yang dilakukan adalah menentukan KD yang akan diambil dalam pembuatan silabus. Setelah menentukan KD selanjutnya menbuat indikator pencapaian hasil dimana indikator digunakan sebagai acuan dalam pembuatan lembar penilaian yang dilakukan.

3. *Development*

   Tahapan *Development* dilakukan setelah dilaksanakan desain terhadap instrumen yang akan dikembangkan dengan melihat aspek-aspek yang harus dimasukkan dalam sebuah instrumen. Aspek-aspek yang perlu dimasukkan dalam penilaian sikap, tes tulis dan juga penilaian unjuk kerja.

   a. Pada penilaian sikap untuk kelayakan yang telah dilakukan oleh validator didapatkan hasil analisis sebesar 79,09% dari total jawaban validator sebesar 87 dengan 11 butir soal yang dibuat dengan kriteri **Layak**.
   b. Hasil kelayakan tes tulis yang didapatkan yaitu sebesar 78,57% dari total jawaban validator sebesar 55 dengan 7 soal dengan kriteria penilaian **Layak.**
   c. Kelayakan yang didapatkan dari hasil perhitungan lembar penilaian unjuk kerja sebesar 79,09%. Jumlah total penilaian validator sebesar 87 dari 11 butir soal dengankriteria **layak**.

4. *Implementasion*

   Penerapan pengembangan instrumen dilakukan setelah dilaksanakannya validasi terhadap pakar ahli untuk mendapatkan kelayakan dari sebuah instrumen penilaian yang telah dibuat dan telah direvisi ulang dari saran serta komentar para pakar ahli untuk mendapatkan hasil yang lebih baik. Sebelum penerapan pengembangan instrumen dilaksanakan terlebih dahulu peneliti memberikan tes kepada siswa (*pretest*) untuk mengetahui pemahaman dasar siswa tentang *finishing* dengan teknik oles menggunakan bahan politur yang akan dilaksanakan.

5. *Evaluation*

   Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa dari uji coba pengembangan instrumen yang telah dilakukan pada saat melaksanakan implementasion. Hasil belajar siswa yang dapat diketahui melalui penilaian sebelum dan setelah melaksanakan kerja praktik unjuk kerja adalah hasil penilaian sikap, hasil penilaian tes tulis, dan hasil penilaian unjuk kerja.

UNESA Universitas Negeri Surabaya

a. Data penilaian tes tulis

Untuk ketuntasan belajar penilaian tes tertulis yang diambil dari siswa yang tuntas mendapatkan skor 75,76%. Dengan hasil yang didapatkan tersebut menunjukkan bahwa tes tulis yang dilaksanakan mendapatkan kriteria penilaian **Tuntas**

b. Data penilaian sikap

Siswa yang tidak tuntas dalam penilaiaan sikap mencapai 5 siswa. Untuk siswa yang tuntas dalam penilaian sikap mencapai 28 siswa. Dari hasil tersebut dapat diketahui ketuntasan dari penilaian sikap mencapai 84,85%.

c Penilaian kerja praktik siswa didapatkan melelui penilaian yang dilaksanakan dari tahap proses sampai hasil kerja siswa. Ketuntasan belajar minimum dalam kerja praktik siswa sebesar 75%. Dari hasil yang telah didapatkan, ketuntasan belajar dari siswa yang tuntas melaksanakan kerja praktik yang berjumlah 32 siswa yaitu sebesar 96,97%.

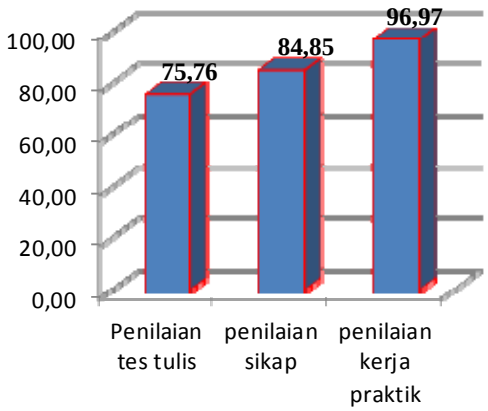

Gambar 3 Ketuntasan hasil belajar tiap item penilaian

B. Pembahasan

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan di SMKN 1 Sidoarjo meggunakan tahapan penelian menggunakan model ADDIE dengan 5 tahapan yaitu *Analysis, Design, Development, Implementasion, dan Evaluation*

Tahapan analisis yang dilakukan adalah melaksanakan analisis pada perangkat pembelajaran berupa silabus dan lembar penilaian. Masalah yang timbul adalah penilaian hanya dilakukan pada penilaian hasil kerja saja sehingga perlu adanya pengembangan pada silabus maupun lembar penilaian.

Setelah dilaksanakannya tahapan dilanjutkan pada tahapan desain. Desain yang dilakukan adalah dengan menentukan KD untuk pembuatan silabus dan dilanjutkan dengan pembuatan indikator. Indikator digunakan untuk membuat suatu lembar penilaian sebagai patokan dasar untuk tahapan selanjutnya.

Dari tahapan desain dilanjutkan dengan pengembangan pada lembar penilaian yang dijalankan meliputi penilaian sikap, tes tulis, dan unjuk kerja dengan membuat aspek-aspek penilaian dengan mengacu pada silabus yang dibuat. Dari lembar penilaian dibuat rubrik penilaian untuk mengetahui patokan pencapaian hasil kerja siswa. Setelah dibuat lembar penilaian kemudian divalidasikan kepada pakar ahli terkait dengan matapelajaran finishing kayu. Hasil yang didapatkan dari validasi ahli mempunyai rerata nilai sebesar 78,79%. Dari hasil tersebut didapatkan kriteria dengan interprestasi Layak.

Setelah pengembangan dilakukan dan setelah divalidasi mendapatkan kriteria layak maka selanjutnya lembar penilaian bisa diterapkan untuk mengetahui hasil uji coba dari pengembangan instrumen penilaian. Dalam pelaksanaannya *team teaching* berperan dalam pengambilan data mulai dari proses hingga pengambilan hasil unjuk kerja.

Hasil dari penilaian dapat dilakukan evaluasi untuk mengetahui hasil yang didapatkan dari pengembangan instrumen penilaian yang dijalankan. Hasil yang didapatkan dari penilaian sikap, penilaian tes tulis, dan penilaian unjuk kerja yaitu Ketuntasan setiap item penilaian meliputi penilaian tes tulis dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 75,76%, penilaian sikap dengan ketuntasan sebesar 84,85%, dan penilaian unjuk kerja dengan ketuntasan hasil belajar sebesar 96,97%. Dari hasil tersebut kemudian diakumulasikan dengan batas minimum pencapaian ketuntasan dari tiap penilaian yaitu diperoleh dari penilaian kognitif 15% (penilaian tes tulis), penilaian afektif 10% (penilaian sikap), dan penilaian psikomotorik 75% (penilaian unjuk kerja) dimana rata-rata batas minimum ketuntasan dari keseluruhan penilaian siswa yang didapatkan harus mencapai KKM lebih dari atau sama dengan 75%. Dari akumulasi yang dilakukan didapatkan ketuntasan yang didapatkan adalah sebesar 93,94% dengan kriteria Sangat Baik.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah serta hasil yang didapatkan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Kelayakan dari pengembangan instrumen penilaian mendapatkan hasil rata-rata sebesar

78,92% dengan kriteri Layak untuk diterapkan. Hasil tersebut didapatkan melalui analisis hasil validasi dari tiga lembar instrumen penilaian yang meliputi lembar penilaian ter tulis, lembar penilaian sikap, dan lembar penilaian unjuk kerja.

2. Hasil belajar siswa setelah dilaksanakanya uji coba pengembangan instrumen penilaian dengan menggunakan tahapan model ADDIE mendapatkan hasil rata-rata sebesar 96,97%. Dengan kata lain hasil belajar tersebut mendapatkan kriteria Sangat Baik.

Saran

1. Lembar penilaian yang dibuat harus mencantumkan komponen-komponen penilaian secara terperinci setiap aspek penilaian untuk mengetahui secara terperinci penilaian yang dilaksanakan.
2. Penilaian pada kurikulum 2013 haruslah dijalankan dengan sebaik-baiknya dengan aturan yang ada dan tidak bersifat subjektif terhadap siswa.
3. Pada penelitian ini hanya memilih KD menyajikan hasil *finishing* kayu menggunakan bahan politur dan dapat dilanjutkan ke penelitian selanjutnya dengan KD serta judul yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Faizah, Atina Nur. 2014. *"Pengembangan Instrumen Penilaian Psikomotorik pada Pelaksanaan Praktikum Fisika Siswa Kelas X SMA Negeri 5 Purworejo Tahun Pelajaran 2013/2014."*(Online). Vol 5 no 1, (http://ejournal.umpwr.ac.id/, diunduh 12 Februari 2015).

Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Martono, Budi dkk. 2008. *Teknik Perkayuan Jilid 2*. Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan.

Pribadi, Benny Agus 2009. *Model Desain Sistem Pengajaran*. Jakarta: Dian Rakyat.

Direktorat Pembinaan SMK. 2013."*Pedoman Penilaian Pencapaian Kompetensi Peserta Didik Smk*". Jakarta.

Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.

Harjanto. 2006. *Perencanaan Pengajaran.* Jakarta: Rineka Cipta

Kunandar. 2007. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Lubis, Mawardi. 2008. *Evaluasi Pendidikan Nilai*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Masyuri dan Zainuddin. 2008. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama.

Permendikbud. 2013.*"Standar proses pendidikan dasar dan menengah"*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

_____ . 2013."*Implementasi Kurikulum Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia"*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

_____ . 2013." *Implementasi Kurikulum Pedoman Umum Pembelajaran"*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

_____ . 2014.*"Penilaian Hasil Belajar Oleh Pendidik Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah"*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Sudjana, Nana. 2011. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.

Riduwan. 2005. *Rumus Dan Data Dalam Aplikasi Statistika*. Bandung: Alfabeta

_____ . 2013. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sudaryono. 2012. *Dasar-Dasar Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Garaha Ilmu.

Sudaryono. Gaguk Margoro. dan Wardani Rahayu. 2013. *Pengembangan Instrumen Penelitian Pendidikan.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sudjana. 2002. *Metoda Statistika.* Bandung: Tarsito.

Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Arikunto, Suharsimi. 2000. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.

Trianto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas.* Jakarta: Prestasi Pustakaraya.

Arifin, Zainal. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.

UNESA Universitas Negeri Surabaya